

ABSTRAK

Proyek pembangunan merupakan rangkaian suatu kegiatan yang saling berhubungan. Pada dasarnya proyek pembangunan merupakan suatu kegiatan yang didasarkan pada analisis dari berbagai aspek untuk mencapai sasaran dan tujuan tertentu dengan seoptimal mungkin.

Salah satu aspek yang mendukung keberhasilan suatu proyek adalah tahapan studi kelayakan. Di dalam tahapan studi kelayakan ini, tahapan analisis ekonomi merupakan hal yang penting.

Setiap proyek keteknikan (*engineering project*) tidak hanya harus mampu diwujudkan (*realizable*) secara teknis, malainkan juga harus layak (*feasible*) secara ekonomis, artinya bahwa proses perancangan dari proyek keteknikan sangat tergantung pada faktor-faktor ekonomi. Jadi ekonomi teknik sudah merupakan suatu bagian yang tak terpisahkan dari proses itu, tanpa memandang apa disiplin keteknikannya.

Tujuan dari analisis ekonomi teknik ini adalah untuk mengetahui apakah suatu proyek pembangunan layak dibangun atau tidak apabila ditinjau dari sisi ekonomi, dengan mempehitungkan nilai-nilai manfaat dan biaya dari proyek tersebut. Dalam hal ini proyek yang ditinjau adalah proyek pembangunan Waduk Jatibarang, Semarang.

Hasil analisis pada proyek Waduk Jatibarang menunjukkan bahwa rasio manfaat terhadap biaya adalah sebesar 0.194. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat yang didapat lebih kecil daripada biaya untuk pembangunannya. Proyek dinyatakan layak untuk dibangun apabila rasio manfaat terhadap biaya lebih dari atau sama dengan satu ($B/C \geq 1$)

Dari hasil analisis ini diharapkan pelaksana dan perencana proyek dapat mencari alternatif untuk meningkatkan pendapatan/manfaat tidak langsung yang ada apabila Waduk Jatibarang dibangun.

